DOI: https://doi.org/10.38035/jgit.v1i3 https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Literatur Review: Pengaruh Regulasi Pemerintah, Teknologi informasi dan Data base terhadap Sistem Informasi Keuangan

Mohamad Fajar Kurnia¹, Hapzi Ali

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, mohamadfajarkurnia@gmail.com

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia, hapzi.ali@gmail.com

Corresponding Author: hapzi.ali@gmail.com¹

Abstract: The effect of Regulation Government, Information Technology and Data Base on Finance Information System is a scientific article in the literature study within the scope of the field of science. The purpose of this article is to build a hypothesis of the influence between variables that will be used in further research. Research objects in online libraries, Google Scholar, Mendeley and other academic online media. The research method with the research library comes from e-books and open access e-journals. The results of this article: 1) Regulasi has an effect on Finance System Information; 2) Information Technology has an effect on Finance System Information System.

Keyword: Finance Information System, Regulation Government, Information Technology, Data Base.

Abstrak: Penelitian berikut Pengaruh Regulasi Pemerintah, Teknologi Informasi dan Data Base terhadap Sistem Informasi Keuangan adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup bidang ilmu. **Tujuan** artikel ini membangun hipotesis pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. **Objek riset** pada pustaka online, *Google Scholar, Mendeley* dan media *online* akademik lainnya. **Metode riset dengan** *library risearch* bersumber dari *e-book* dan *open access e-journal*. **Analisis** deskriftif kualitatif. **Hasil** artikel ini: 1) Regulasi Pemerintah berpengaruh terhadap Sistem Informasi Keuangan; 2) Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Keuangan; dan 3) Data Base berpengaruh terhadap Sistem Informasi Keuangan.

Kata Kunci: Sistem Informasi keuangan, Regulasi, Teknologi Informasi, Data Base.

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi tidak lepas dengan adanya revolusi industri yang sudah menjadi industri 4.0. Industri 4.0 berorientasi pada penggunaan teknologi dan kecerdasan buatan. Hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan pesat di dunia IT, penggunaan *Artificial intelligence* (AI) serta *Internet of Things* (IoT). Dengan adanya perkembangan pada teknologi, semakin memudahkan sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan perusahaan.

Organisasi atau perusahaan memliki sebuah sistem khususnya sistem informasi yang terus berkembang seiring berkembangnya teknologi. Salah satunya adalah Sistem Informasi Keuangan. Sistem Informasi Keuangan merupakan sebuah sistem yang menyediakan informasi berupa laporan keuangan, arus kas dan lainnya untuk pihak internal maupun eksternal. Pihak internal dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan serta mendukung dalam pengalokasian sumber daya keuangan.

Pembuatan laporan keuangan melalui sistem informasi keuangan diatur dengan regulasi pemerintah, seperti pada Undang-undang Nomor 40 tahun 2007, peraturan BI No. 9/15/PBI/2007 dan terdapat juga Standar Akutansi Keuangan (SAK). Regulasi tersebut mengatur tentang standar dalam penyusunan laporan keuangan, adanya transparansi dalam laporan keuangan kepada pemgang saham dan juga dapat diverifikasi oleh audit. Sehingga dalam proses penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan regulasi pemerintah dan disesuaikan juga dengan perkembangan teknologi.

Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas Regulasi, Teknologi Informasi, dan Data Base terhadap Sistem Informasi Keuangan, suatu studi literature review dalam bidang bidang ilmu.

Berdasarkan latar belakang maka **tujuan penulisan** artikel ini adalah membangun hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu untuk merumuskan: 1) Pengaruh Regulasi terhadap Sistem Informasi Keuangan; 2) Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Sistem Informasi Keuangan; dan 3) Pengaruh Data Base terhadap Sistem Informasi Keuangan;

METODE

Metode penulisan artikel Literature Review adalah dengan metode **Kajian Pustaka** (*library research*) dan **Systematic Literature Review** (**SLR**), di analisis secara kualitatif, bersumber dari aplikasi online *Google Scholar*, *Mendeley* dan aplikasi akademik online lainnya.

Systematic Literature Review (SLR) didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk menyediakan jawaban untuk pertanyaan penelitian secara spesifik (Kitchenham et al., 2009).

Dalam analisis kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Salah satu alasan untuk melakukan analisis kualitatif yaitu penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Keuangan

Sistem Informasi Keuangan merupakan sebuah sistem yang menyajikan informasi keuangan perusahaan kepada managerial atau yang berwenang. Informasi yang disampaikan beragam bentuknya, misalnya laporan khusus, periodil, hasil dari simulasi, perhitungan matematikan dan komunikasi elektronik. (Peter, 2008)

Sistem informasi keuangan adalah sebuah sistem yang memberikan informasi mengenai keuangan kepada perusahaan. Informasi berupa keuangan yang diterima oleh manajemen. Berfungsi sebagai data untuk mengambil keputusan. (Mangalindung & Ali, 2023)

Berdasarkan penjelasan mengenai sistem informasi keuangan merupakan sebuah sistem yang dirancang dengan tujuan untuk memberika informasi berupa data keuangan kepada pihak internal maupun ektsternal yang berwenang. Tujuannya agar pihak pihak yang berwenang dapat mengalokasikan dananya sesuai dengan kebutuhan serta sebagai salah satu pertimbangan untuk pengambilan sebuah keputusan pada tingkat eksekutif.

Sistem Informasi Keuangan sudah banyak diteliti oleh: (Sopiyan & Darajatun, 2024),(Mangalindung & Ali, 2023)(Safitri et al., 2023)

Regulasi Pemerintah

Regulasi peemrintah merupakan aturan yang dikeluarkan ole pemerintah, bertujuang untuk mengatur masyarakat dan juga perusahaan atau organisasi.(Dody Suhada & Ali, 2024)

Regulasi atau aturan yang biasa mengontrol kebiasaan manusia secara terbatas. Regulasi juga dapat digunakan untuk berbagai macam hal, seperti aturan pemerintah, aturan indutri dan lainnya. Perusahaan yang berdiri di suatu negara diatur oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah untuk mengatur atau mengawasi setiap kegiatan di dalamnya. (Nurul Hidayati, 2019)

Regulasi menolong berbagai pihak untuk mengontrol organisasi atau perusahaan. Tanpa sebuah regulasi, organisasi atau perusahaan tidak akan berjalan dengan benar atau bisa dikatakan tidak terorganisir dengan baik. Pada dasarnya, aturan yang dibuat pemerintah untuk menentukan Batasan dalam kegiatan di perusahaan.(Titis Hapsari & Ali, n.d.)

Berdasarkan penjelasan mengenai regulasi pemerintah, dapat dikatakan bahwa regulasi merupakan sebuah aturan jelas yang dibuat pemerintah untuk mengatur hal yang boleh atau tidak boleh dilakukan bagi perusahaan.

Regulasi ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya: (Khoiriah & Meylina, 2017), (Dody Suhada & Ali, 2024), (Abdullah et al., 2017)

Teknologi Informasi

Berkembangnya teknologi sangat pesat. Teknologi informasi kini menjadi lebih kompleks, dengan penggunaannya. Pada penelitain ini teknolog informasi digunakan sebagai salah satu sarana untuk menyampaikan informasi melalui teknologi. Teknologi informasi membentuk sistem perangkat lunak dan perangkat keras. Perangkat lunak dan perangkat keras membantu untuk mengolah, memproses, menyimpan dan menyampaikannya dengan berbagai metode.(Primawanti et al., 2022)

Teknologi informasi merupakan seluruh perangkat keras ataupun lunak yang membantu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. (Kurnia et al., 2024)

Teknologi Informasi adalah proses untuk pertukaran infomasi berupa data ataupun pesan yang tidak memiliki kendala ruang serta waktu dan seringkali membatasi ruang gerak seseorang. Teknologi informasi terdiri dari teori informasi, jaringan data, perangkat keras, kecerdasan buatan yang dihasilkan dari pemikiran manusia melalui media.

Teknologi Informasi ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya: (Maisharoh & Ali, n.d.), (Mangalindung & Ali, 2023)

Data Base

Data Base bisa disebut juga sebagai orang yang memliki keterkaitan dalam pengelolaan pada komputer. Data Base juga bisa disebut sebagai user, akan tetapi tidak semua sebutan *user* adalah *Data Base*. *User* pada *Data Base* dapat diartikan sebagai pengguna dan juga melakukan pengolahan data pada sebuah komputer. Komponen tersebut tidak dapat dihilangkan dan juga dipisahkan karena salin berhubungan satu sama lain. Jika salah satu komponen dihilangkan, maka komputer hanyalah benda mati yang tidak dapat menghasilkan apapun.

Menurut Susanto, 2016 didalam (Gede et al., 2022) *Data Base* merupakan sumber daya yang mempunyai keterlibatan dalam sebuah proses penyusunan, pengumpulan, pendistribusian, pengolaan data dan pemanfaatan suatu informasi. *Data Base* juga memliki peran untuk menangai sistem informasi manajemen pada tingkat eksekutif yang diperuntukan untuk menunjang kemampuan pada *hardware* dan *software* yang terdapat pada komputer. Adapun fungsi dari *Data Base* diantarnya untuk melaksanakan *input* dan *output* pada data dan juga penyusunan pada perangkat komputer.

Data Base ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya (Listiyono, n.d.), (Primawanti et al., 2022), (Frisdayanti, 2019)

Hasil Pembahasan

Berdasarkan Kajian teori maka pembahasan artikel *literature review ini* adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Pengaruh Regulasi terhadap Sistem Informasi Keuangan.

Regulasi pemerintah merupakan aturan dasar bagi warga negara dalam bernegara. Begitu juga dengan perusahaan diatur dalam menjalankan usahanya. Terlebih pada bagian sistem informasi yang digunakan pada bagian keuangan.

Aturan-aturan yang tertuang baik pada undang-undang dan juga melalui peraturan Badan Pemeriksa keuangan (BPK).

Regulasi pemerintah menetapkan standar yang harus diikuti oleh entitas keuangan untuk memastikan konsistensi, transparansi, dan keandalan dalam pelaporan keuangan. Regulasi yang juga mengatur mengenai informasi keuangan yaitu SAP (Sistem Akuntasi Pemerintah).

Keamanan dan perlindungan data harus menjadi concern pada sistem informasi keuangan, yang diatur juga pada regulasi terkait perlindungan data pribadi dan keamanan informasi memengaruhi desain dan pengelolaan sistem informasi keuangan., Peraturan Perlindungan Data Pribadi (PPDP) Regulasi seperti PP No. 71 Tahun 2019 mengharuskan data pengguna (termasuk data keuangan) dilindungi secara ketat, sehingga SIK harus dilengkapi dengan fitur keamanan seperti enkripsi data dan log audit. Dan juga harus ada penerapan ISO 27001. Banyak organisasi keuangan diwajibkan mematuhi standar internasional dalam pengelolaan keamanan data, seperti ISO 27001, untuk meminimalkan risiko pelanggaran data.

Pemerintah mengatur bahwa sistem informasi keuangan harus memfasilitasi pengawasan dan audit secara efektif. Seperti audit Kepatuhan. Sistem informasi Keuangan harus mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan regulasi untuk memudahkan proses audit oleh auditor internal maupun eksternal, seperti BPK dan OJK. Selanjutnya juga ada pengawasan Otoritas Keuangan. Dalam sektor swasta, sistem informasi keuangan harus memenuhi persyaratan pelaporan kepada otoritas seperti OJK atau BI, termasuk laporan bulanan, kuartalan, dan tahunan.

Dari uraian diatas, regulasi pemerintah berpengaruh terhadap sistem informasi keuangan. Setiap sistem informasi keuangan diatur dan dilindungi oleh regulasi pemerintah dan Lembaga pemerintah lainnya. Sehingga hal tersebut memudahkan untuk membuat informasi keuangan kepada manajemen perusahaan.

Regulasi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Keuangan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Khoiriah & Meylina, 2017), (Abdullah et al., 2017), (Titis Hapsari & Ali, n.d.)

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Sistem Informasi Keuangan.

Teknologi Informasi berasal dari gabungan kata "teknologi" dan "informasi." Teknologi mengacu pada penerapan berbagai alat atau sistem untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Teknologi informasi sendiri merupakan hasil pengolahan data yang menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, baik untuk kebutuhan saat ini maupun masa mendatang

Teknologi informasi adalah proses yang telah dirancang oleh manusia untuk memungkinkan pengiriman informasi secara lebih cepat dan penyimpanannya berlangsung lebih lama. Teknologi informasi mencakup semua perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan penjelasan mengenai Teknologi Informasi yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah perangkat, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, yang mendukung proses, pengolahan, dan penyimpanan data. Oleh karena itu, Teknologi Informasi memiliki pengaruh terhadap Sistem Informasi Keuangan.

Teknologi Informasi berperan terhadap Sistem Informasi Keuangan, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Maisharoh & Ali, n.d.), (Mangalindung & Ali, 2023)

Pengaruh Data Base terhadap Sistem Informasi Keuangan.

Database adalah salah satu elemen krusial dalam menghasilkan informasi melalui sistem informasi. Dalam praktiknya, jika database tidak berfungsi dengan optimal, hal ini dapat menyebabkan ketidakakuratan dan ketidaksesuaian dalam penyajian informasi. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai komponen-komponen yang ada dalam sistem informasi manajemen. Dengan demikian, perusahaan atau organisasi dapat menghasilkan informasi yang akurat untuk memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan..(Sidh, 2013)

Sistem informasi manajemen terkait erat dengan perkembangan teknologi, terutama komputer. Hubungan ini berlandaskan pada fakta bahwa penyampaian informasi kepada manajemen, khususnya di tingkat eksekutif, tidaklah mudah. Hal ini karena dibutuhkan akurasi data dan kecepatan dalam pengirimannya. Oleh karena itu, adanya sistem informasi manajemen di tingkat eksekutif mempermudah distribusi informasi dalam jumlah besar yang selanjutnya dapat diolah atau digunakan untuk pengambilan keputusan.

Salah satu elemen pendukung dari sistem informasi manajemen adalah database. Database merupakan kumpulan data yang menyimpan informasi secara lengkap dengan kapasitas penyimpanan yang besar. Database memiliki komponen-komponen penting yang berfungsi sebagai inti dari sistem database itu sendiri. Inti tersebut berperan sebagai pendukung dalam proses pengolahan data. Database juga sangat krusial bagi sistem informasi manajemen, berfungsi sebagai komponen sistem, infrastruktur, sumber daya, dan sarana untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas sistem informasi manajemen.

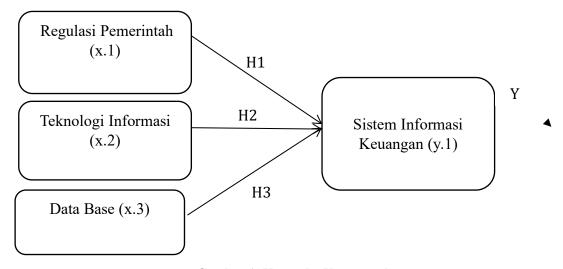
Kesimpulan dari pembahasan ini adalah bahwa database memainkan peran yang sangat penting dalam menghasilkan informasi yang akurat melalui sistem informasi. Jika database tidak berfungsi dengan optimal, dapat menyebabkan ketidakakuratan dan ketidaksesuaian dalam penyajian informasi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai komponen-komponen dalam sistem informasi manajemen sangat diperlukan untuk memastikan informasi yang dihasilkan mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Selain itu, sistem informasi manajemen sangat bergantung pada teknologi, khususnya komputer, untuk mempermudah penyampaian informasi kepada manajemen eksekutif yang memerlukan data yang akurat dan cepat. Dengan sistem informasi manajemen, distribusi informasi dalam jumlah besar dapat diproses dengan efisien untuk mendukung keputusan bisnis. Database, sebagai elemen penting dalam sistem informasi manajemen, berfungsi sebagai pusat penyimpanan data yang lengkap, mendukung pengolahan data, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam sistem informasi manajemen. Oleh karena itu data base berpengaruh terhadap sistem informasi keuangan.

Variabel Data Base berperan terhadap Sistem Informasi Keuangan, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Tazkia, Z. Z. (2019), Margaretha, H. A., & Nababan, M. N. (2020), Nugroho, A. (2022)

Kerangka konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka di perolah rerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar rerangka konseptual di atas, maka: Regulasi Pemerintah, Teknologi Informasi, dan Database berpengaruh terhadap Sistem Informasi Keuangan. Selain dari tiga variabel exogen yang mempengaruhi Sistem Informasi Keuangan, masih banyak variabel lain, diantaranya adalah:

- 1. (Sabbrina et al., 2023) Pengenalan Konsep Dasar dan Penggunaan Database Manajemen Sistem
- 2. (Rian Fatoni Tri Wicaksono et al., 2022) Perancangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Elektronik (E-Arsip) berbasis microsoft access pada PT. HI-TEST
- 3. (Zuleha, 2023) The Effect of Information Technology, Single Sign on Information System, Knowledge Management on Business Performance (Literature Review Executive Support System for Business)

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu: 1) Regulasi Pemerintah berpengaruh terhadap Sistem Informasi Keuangan; 2) Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Keuangan. dan 3) Data Base berpengaruh terhadap Sistem Informasi Keuangan.

REFERENSI

Abdullah, S., Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, M., & Pengajar Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, S. (2017). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, PEMAHAMAN REGULASI, DAN SISTEM INFORMASI TERHADAP MANAJEMEN ASET (Studi pada SKPK di Kabupaten Aceh Jaya). *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 10(1), 41.

Dody Suhada, M., & Ali, H. (2024). The Influence of Information Technology, Organizations and Government Regulations on Decision Support Systems. https://doi.org/10.38035/dit.v1i3

Frisdayanti, A. (2019). *PERANAN BRAINWARE DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*. 1. https://doi.org/10.31933/JEMSI

Gede, W., Bratha, E., Program, M., Manajemen, M., Bhayangkara, U., Raya, J., & Penulis, K. (2022). *LITERATURE REVIEW KOMPONEN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN:* SOFTWARE, DATABASE DAN BRAINWARE. 3(3). https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3

Khoiriah, S., & Meylina, U. (2017). ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN DANA DESA BERDASARKAN REGULASI KEUANGAN DESA.

121 | P a g e

- Kurnia, M. F., Ali, H., & Author, C. (2024). Literatur Review: Pengaruh Database, Teknologi Informasi dan Brainware terhadap Sisitem Informasi Eksekutif. *DIT*, 2(1). https://doi.org/10.38035/dit.v2i1
- Listiyono, H. (n.d.). Fungsi Perencanaan pada Area Fungsional Jasa Informasi.
- Maisharoh, T., & Ali, H. (n.d.). Faktor-faktor yang mempengaruhi Infrastruktur Teknologi Informasi: Keuangan, Fleksibilitas TI, dan Kinerja Organisasi.
- Mangalindung, G. H., & Ali, H. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Kualitas Informasi dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Sistem Informasi Keuangan. https://doi.org/10.38035/jmpd.v1i3
- Margaretha, H. A., & Nababan, M. N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web Studi Kasus PT. Karya Swadaya Abadi. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(2), 24-31.
- Nugroho, A. (2022). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA DESA KAUMAN BERBASIS WEBSITE. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 4(1), 27-35.
- Peter. (2008). SISTEM INFORMASI KEUANGAN TERINTEGRASI DENGAN DUKUNGAN SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN (DSS) DALAM ORGANISASI. In *Jurnal Manajemen* (Vol. 8, Issue 1).
- Primawanti, E. P., Ali, H., & Penulis, K. (2022). *PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB DAN KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN (LITERATURE REVIEW EXECUTIVE SUPPORT SISTEM (ESS) FOR BUSINESS)*. 3(3). https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3
- Rian Fatoni Tri Wicaksono, Erna Kumalasari Nurnawati, & Renna Yanwastika Ariyana. (2022). Perancangan Sistem Informasi Bank Darah Menggunakan Basis Data NoSQL. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 38–46. https://doi.org/10.54259/satesi.v2i1.744
- Sabbrina, A., oktavia sufa, A., putra ritonga, D., & Rahma sari siregar, E. (2023). Pengenalan Konsep Dasar Dan Penggunaan Database Manajemen Sistem (Dbms). *JurnalJurnal Sains Dan Teknologi (JSIT)*, 3(3).
- Safitri, N., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Keterlibatan Pengguna, Dukungan Top Manajemen Dan Formalisasi Pengembangan Sistem.
- Sidh, R. (2013). PERANAN BRAINWARE DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN.
- Sopiyan, A., & Darajatun, R. A. (2024). ANALISIS SITUASIONAL DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA PT ZMI. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, *12*(1). https://doi.org/10.23960/jitet.v12i1.3753
- Tazkia, Z. Z. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada Restoran Eatboss Dengan Menggunakan PHP dan MySQL. @ is The Best: Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise, 4(1), 426-440.
- Titis Hapsari, R., & Ali, H. (n.d.). Pengaruh Peran Regulasi, Struktur Organisasi dan Evaluasi Kinerja terhadap Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan. https://doi.org/10.38035/jim.v2i3
- Zuleha, A. (2023). The Effect of Information Technology, Single Sign on Information System, Knowledge Management on Business Performance (Literature Review Executive Support System for Business). https://doi.org/10.31933/dijdbm.v4i1